

POLA GERAKAN PENOLAKAN PONTON ISAP PRODUKSI

DI DESA BELO LAUT KABUPATEN BANGKA BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Sosiologi



Diajukan oleh :

ERYANDI

5011311023

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

2017

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
POLA GERAKAN PENOLAKAN PONTON ISAP PRODUKSI
DI DESA BELO LAUT KABUPATEN BANGKA BARAT

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ERYANDI


(501 13 11 023)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 27 Juli 2017

Susunan Dewan Penguji

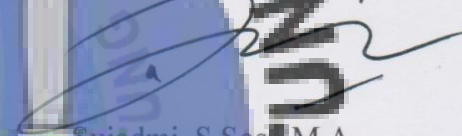
Pembimbing I,


Dr. Ibrahim, M.Si.

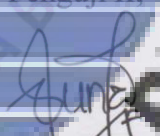
Pembimbing II,


Citra Asmara Indra, S.Sos., M.A.

Penguji I,


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Penguji II,


Luna Priani, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 27 Juli 2017


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eryandi

Nomor Mahasiswa : 5011311023

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi.

Balunijuk, 27 Juli 2017

Menyatakan,



Eryandi

MOTTO

Miracles Will Always Come
Keajaiban Akan Selalu Datang

“Yakin dan sungguh-sungguh dalam menjalankan tugas maupun kewajiban yang ditanggung merupakan awal dari kesuksesan”

(Eryandi)

“Sebuah Intelektual adalah orang yang mengambil kata-kata lebih dari yang diperlukan untuk memberitahu lebih dari dia”

(Dwight D. Eisenhower)



PERSEMBAHAN

Segala hormat dan ketulusan hati nurani, persembahkan karya tulis ini saya tunjukkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

Allah SWT.

Berkat kesehatan dan kesabaran yang diberikan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir dari perkuliahan.

Kedua Orang Tua.

Untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Suryadi dan Ibu Erni yang selalu senantiasa memanjatkan doa dan memberikan motivasi yang berharga didalam hidup saya, mengajarkan arti ketulusan menghargai dan menghormati orang lain dan tentang menyikapi permasalahan, dan yang selalu menyakinkan saya setiap permasalahan mempunyai jalan keluar.

Beserta Saudaraku.

Untuk adikku tersayang Risma Fitriana yang manja dan marah jika keinginannya tidak dituruti. Semoga menjadi seseorang yang berguna di masa depan terutama berguna untuk orang tua dan dilingkungan sekitar.

Para Sahabat.

Sahabat yang selalu ada ketika keadaan senang maupun susah dan selalu memberikan semangat dan motivasi : Wari, Yongki, Yoga, Muliadi ,Dwik, Randi, Adli, Rezi, Darmono, Jai, Pera, Linda, Dini, Meti, Vivi, Devi, Respi, Emon Rendra, Pepeng, Alpian, Desi, Puspita Sari dan teman-teman yang lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ALMAMATER KEBANGGAANKU UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaannirrohiim,

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah mempermudah jalan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Pola Gerakan Penolakan Ponton Isap Produksi Di Desa Belo Laut dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Untuk itu, penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mohamad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. selaku guru besar sosiologi Universitas Bangka Belitung.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung, sekaligus pembimbing I saya yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi penulis
4. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A selaku Kepala Prodi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

5. Ibu Citra Asmara Indra, S.Sos., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung, sekaligus pembimbing II yang telah memberikan ide dan saran terhadap skripsi penulis agar lebih baik
6. Ibu Dini Wulansari, M.A. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung
7. Seluruh Dosen dan Staff BAAK, BAUK, serta Laboratorium Rekayasa Sosial FISIP dan Perpustakaan Rektorat yang sudah membantu menyelesaikan studi di Universitas Bangka Belitung
8. Masyarakat Desa Belo Laut dan ketua kelompok nelayan yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis

Balunijuk, 27 Juli 2017

Penyusun,

Eryand



ABSTRAK

ERYANDI. *Pola Gerakan Penolakan Ponton Isap Produksi Di Desa Belo Laut Bangka Barat* (dibimbing oleh Ibrahim dan Citra Asmara Indra).

Gerakan penolakan adalah bentuk protes yang dilakukan oleh masyarakat secara sadar dan bersama-sama atas pertimbangan tertentu. Hal ini berkaitan dengan kebijakan yang dibuat oleh suatu kelompok. Gerakan Penolakan sendiri bertujuan untuk mengembalikan atau mengembalikan keadaan sebelumnya dalam hal melarang ponton isap produksi beroperasi di perairan pantai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola gerakan penolakan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya gerakan penolakan ponton isap produksi di Desa Belo Laut Bangka Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial Anthony Oberschall. Teori ini menjelaskan tentang peran aktor, jaringan, dan solidaritas dalam melakukan gerakan sosial. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini 13 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gerakan penolakan yang dilakukan oleh masyarakat terkait dengan beroperasinya ponton isap produksi. Dengan adanya ponton isap produksi membuat masyarakat mengalami kerugian. Kerugian yang paling dirasakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Beroperasinya ponton isap produksi di perairan pantai setempat membuat para nelayan kesulitan dalam memperoleh hasil tangkapan dikarenakan berbagai faktor seperti : Pertama, limbah yang dihasilkan membuat air laut menjadi keruh. Kedua, terdapat lubang besar di dasar laut yang membuat nelayan tidak bisa memasang jaring ikan. Hal inilah yang melatarbelakangi terjadinya gerakan penolakan. Bentuk penolakan yang dilakukan oleh masyarakat tergolong bervariasi seperti, pembuangan bekal makanan para pekerja ponton isap produksi, penarikan alat penambangan dan unjuk rasa yang dilakukan. Sebelum melakukan gerakan penolakan, masyarakat sendiri telah menyusun strategi yang akan diterapkan dilapangan terkait dengan unjuk rasa. Selain itu, faktor yang mempengaruhi terjadinya gerakan penolakan ponton isap produksi ialah kekhawatiran akan meningkatnya angka kriminalitas, kesadaran akan terancamnya mata pencaharian sebagai nelayan dan keterbukaan terhadap masukan dari luar. Gerakan penolakan juga tidak terlepas peran dari aktor, jaringan dan solidaritas yang dimiliki masyarakat Desa Belo Laut.

Kata kunci : *Gerakan, Ponton Isap Produksi, Masyarakat*

ABSTRACT

ERYANDI. *The patterns of rejection movements of ponton isap produksi at Belo Laut Village West Bangka (Supervised by Ibrahim and Citra Asmara Indra)*

Rejection movement is a form of protest which is conducted by the society consciously and jointly on a particular balance. This is related to the policy that is made by a group. Rejection movement itself aims to return the previous condition in terms of prohibiting of Ponton Isap Produksi operates in the coastal. The purpose of this research is to know the patterns of rejection movement and factors affecting the occurrence of rejection movements of ponton isap produksi at Belo Laut Village, West Bangka.

The theory used in this research is theory of social movements by Anthony Oberchall. This theory describes on the role of actor, network, and solidarity in doing social movements. The type and the approach used in this research was descriptive qualitative. The source of data was primary and secondary data. The data collecting technique used observation, interview and documentation. The total informant of this research was 13 people which were determined by using purposive sampling technique.

The result of this research shows that there is a rejection movement which is conducted by the society related to the operation of ponton isap produksi. The ponton isap produksi makes disadvantages to the society. The disadvantage is feeling most by the people who works as a fishermen. The operation of ponton isap produksi in the coastal water makes the fishermen hard to get catch because of some factors, such as : first, waste generated make the sea becomes turbid. Second, there is a big hole in the seabed that makes fishermen cannot set up the net. Therefore, the society has disadvantages caused by ponton isap produksi. This issue became the background of rejection movements. The form of movement which is conducted by society are varies such as disposal of food supplies of the workers of ponton isap produksi, withdrawal of mining equipment and demonstrations that is conducted by the community by closing the road acces to the downtown and vice versa. Before doing rejection movements, the society have arranged strategy that will be applied in the field of demonstrations. Other than that, factors affecting the occurrence of rejection movement of ponton isap produksi are the worries about the rising of criminality rates, the awareness of the threat of livelihoods as fishermen and the openness of eksternal input. Rejection movements are also inseparable from actor, network, and solidarity that having by the society of Belo Laut Village.

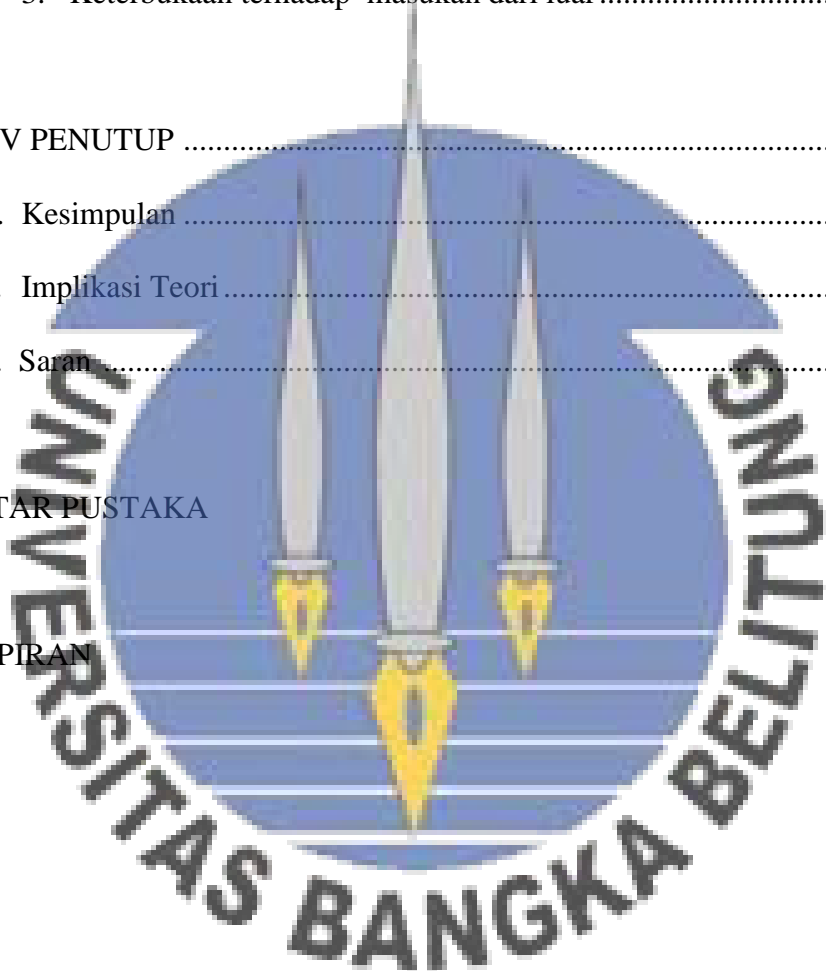
Keyword : Movement, Ponton Isap Produksi, Society

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritis	11
G. Kerangka Berpikir	14
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi Penelitian	18
C. Objek Penelitian	18
D. Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	22
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	 24
A. Sejarah Desa Belo Laut.....	24
B. Kondisi Geografis	25
C. Keadaan Demografi.....	27
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 33
A. Gambaran Gerakan Penolakan PIP.....	33
B. Bentuk Gerakan Penolakan PIP.....	38
1. Unjuk rasa yang dilakukan masyarakat.....	38
2. Pembuangan bekal makanan para pekerja PIP.....	41
3. Penarikan alat PIP ke tepi laut	42
 C. Pola Gerakan Dalam Penolakan PIP.....	 46
1. Pola gerakan aktor dalam penolakan PIP.....	47
2. Pola jaringan dalam penolakan PIP	50

3. Pola solidaritas dalam penolakan PIP	54
D. Faktor yang mempengaruhi gerakan penolakan PIP.....	57
1. Kesadaran akan terancamnya mata pencaharian nelayan	57
2. Kekhawatiran dengan angka kriminalitas akan meningkat.....	61
3. Keterbukaan terhadap masukan dari luar.....	63
 BAB V PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Teori.....	67
C. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas Perbatasan Wilayah Desa Belo Laut	26
Tabel 3.1 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat di Desa Belo Laut	29
Tabel 3.2 Pendidikan Masyarakat di Desa Belo Laut	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama Informan

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Curriculum Vitae

